

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu dalam hal ini realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Penelitian dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini serta interaksi unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan, mencatat, menganalisis situasi dan peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Desa Nateh, yang berada di Kecamatan Batang Alai Timur, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Alasan dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian yaitu, karena Desa Nateh adalah tempat objek wisata yang akhir-akhir ini sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan dari dalam ataupun luar kota.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (UNY, 2013). Jadi subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Nateh yang tinggal disekitaran objek wisata dan memiliki usaha di halaman rumahnya..

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti (Supranto 2000:21). Objek penelitian merupakan faktor permasalahan yang akan diteliti, dan dalam objek penelitian ini ialah tentang analisis kontribusi objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu (Denim, 2014, hlm 51). Data yang digali dalam penelitian ini yaitu gambaran umum tentang lokasi penelitian, data informan, dan data data yang berdasarkan rumusan masalah yang dikumpulkan tentang analisis kontribusi objek wisata sungai Nateh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Nateh, Kecamatan Batai Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah menurut perspektif ekonomi islam yang diperoleh dari wawancara dengan 10 orang masyarakat Desa Nateh yang memiliki usaha di halaman rumahnya.

2. Sumber data

- a. Data Primer, artinya sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi yang dimaksud penulis pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Nateh yang tinggal disekitaran objek wisata dan juga memiliki usaha di halaman rumah.
- b. Data Sekunder, adalah data yang didapat dari sumber-sumber tertulis yang ada dalam buku dan dokumen. Bahan hukum sekunder sendiri terdiri dari literatur-literatur kepustakaan yang memberikan penjelasan terhadap masalah yang diteliti seperti buku-buku, majalah, internet serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam teknik pengumpulan data, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara atau *setting*.

1. *Library research*, ialah suatu langkah dengan mempelajari data-data yang didapatkan dari buku-buku dan bahan-bahan lainnya.

2. *Field research* (lapangan) merupakan pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi dengan bentuk tanya jawab dengan cara tatap muka (Sujarweni, 2019). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan masyarakat desa Nateh khususnya yang dekat dengan lingkungan objek wisata, sebagai narasumber terkait dengan analisis kontribusi objek wisata sungai Nateh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Observasi

Yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau dan mencatat secara sistematis petunjuk yang diselediki (Sidiq, 2019). Selain itu, observasi juga bermaksud untuk menserasikan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, sejauh yang dapat dilihat serta untuk melihat langsung fakta yang tidak bias diangkat melalui wawancara.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Koleksi data maksudnya peneliti mengumpulkan data hasil wawancara, observasi dan juga dokumentas.
2. Pemeriksaan data yaitu peneliti melakukan perbaikan atau mengecek kelengkapan data yang terkumpul dan memahaminya dengan teliti dan rinci terhadap data yang diperoleh di lapangan dan menyempurnakannya jika ditemui suatu kekurangan yang mesti diperbaiki agar data yang dihasilkan valid.
3. Klasifikasi data maksudnya peneliti akan menyusun dan mengelompokan semua data tentang objek penelitian agar dapat dikategorikan berdasarkan jenis dan urutan kronologis permasalahan penelitian agar bisa tersusun dengan sistematis supaya dapat di analisis dengan mudah.
4. Deskripsi data yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan data yang diperoleh yang sudah dilakukan pengkoreksian, penyempurnaan, juga pengkategorian pada data tersebut dalam bentuk penggambaran kata-kata yang tidak merubah maksud data aslinya sehingga kedepannya dapat di pahami dalam bentuk uraian agar dapat mudah dimengerti dan di analisis kembali sesuai dengan data yang relevan dengan kajian penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan penelitian dalam penganalisaan data yang sudah diperoleh melalui teknik pengumpulan data

yang digunakan, kegiatan ini merupakan inti dari penelitian yang akan memberikan hasil dari suatu penelitian sehingga informasi yang didapat mudah dipahami dan menjadi bahan informasi yang dapat digunakan .

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman dalam 3 tahapan (Anggio & Setiawan, 2018, hlm 243), yakni :

1. Reduksi data (pemilihan data) : Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memfokuskan pada data yang diperlukan saja atau relevan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang telah terkumpul dengan memilih data-data yang sesuai dengan kajian lalu dilakukan penyusunan kembali atas data relevan tersebut sesuai kronologis pertanyaan penelitian agar dapat disajikan dan dilakukan penarikan kesimpulan sehingga data yang di reduksi dapat memberikan gambaran yang detail tentang hasil penelitian.
2. Penyajian data : Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan (Miles and Huberman, 2007, hlm 16-17). Pada penyajian data ini data yang disusun harus mampu menjawab pertanyaan penelitian. Untuk itu dalam langkah ini peneliti menyajikan data yang disusun dalam bentuk teks deskriptif yang menyeluruh berdasarkan hasil penelitian kemudian di verifikasi.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data agar dapat memberikan makna terhadap data yang di analisis. Kesimpulan di ambil dari hasil temuan yang telah di analisis menggunakan langkah-langkah sebelumnya. Bentuk penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif yang berlandaskan pada kajian penelitian.